

RANCANG BANGUN APLIKASI *MOBILE* SISTEM INFORMASI PELAYANAN KESEHATAN DI KECAMATAN PURWOKERTO TIMUR

Muhammad Hery Santoso¹⁾, Eko Dayu Anggara²⁾

^{1,2} Sistem Informasi, STMIK Widya Utama, Purwokerto Selatan, Banyumas, Jawa Tengah, 53146
Co Responden Email: muh.h3ry@gmail.com ^{1*}, setiawanwisnugmail@yahoo.co.id ²

Abstract

Article history

Received April 5, 2021.
Revised June 21, 2021
Accepted June 30, 2021
Available online June 30, 2021

Keywords

Android,
health services,
puskesmas,
waterfall method,
hospital

Health services is one place that every day in the public. Starting from the Hospital, Puskesmas, Clinic, to control health or treatment. And with support adequate facilities and profesional medical personnel, ranging from nurses and doctors themself. The georaphical location of a health service place becomes an important point, because in certain conditions people tend to seek treatment for health services closer. The purpose of this research is to produce applications that have a view that is easy to use and understand by the user in researching for health service place. And prove this application can run well. While the method used is Waterfall with stages starting from planning, design analysis, coding and testing. Waterfall is called because the way it works should be sequential step by step. The benefit test used is based on ULEA (Useability, Learnability, Efficiency, and Acceptability). The results of this study indicate that the developed application can function and can be used in accordance with the research objectives.

Riwayat Artikel

Diterima April 5, 2021.
Revisi 21 Juni 2021
Disetujui 30 Juni 2021
Terbit 30 Juni 2021

Keywords

Android,
pelayanan kesehatan,
puskesmas,
metode waterfall
rumah sakit

Abstrak

Pelayanan kesehatan merupakan salah satu tempat yang setiap hari di datangi oleh masyarakat umum. Mulai dari Rumah Sakit, Puskesmas, Klinik, untuk mengontrol kesehatan ataupun berobat. Serta ditunjang dengan fasilitas yang memadai dan tenaga medis yang profesional di bidangnya masing-masing, mulai dari perawat maupun dokter itu sendiri. Letak geografis suatu tempat pelayanan kesehatan pun menjadi poin penting, dikarenakan pada kondisi tertentu orang cenderung berobat ke tempat pelayanan kesehatan yang lebih dekat. Tujuan dari penelitian ini adalah menghasilkan aplikasi yang mempunyai tampilan yang mudah digunakan dan dimengerti oleh pengguna dalam mencari Tempat Pelayanan Kesehatan. Serta membuktikan aplikasi ini dapat berjalan dengan baik. Sedangkan metode yang digunakan adalah Waterfall dengan tahapan dimulai dari *planning*, analisis desain, coding dan testing. Di sebut waterfall karena cara kerjanya harus berurutan tahap demi tahap. Uji manfaat yang digunakan berdasar pada ULEA (*useability, learnability, efficiency, dan acceptability*). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa aplikasi yang dikembangkan dapat berfungsi dan dapat digunakan sesuai dengan tujuan penelitian.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi komputasi *mobile* telah sampai pada terciptanya sebuah perangkat *smartphone* dengan sistem operasi *android*. Teknologi yang ada pada perangkat tersebut memungkinkan setiap individu dapat berselancar di internet, mengirim *e-mail*, membuka dokumen berformat elektronik/*ebook*, bersosialisasi melalui aplikasi media sosial, menikmati beragam *entertainment* hingga bermain *game*. *Android* itu sendiri merupakan sistem operasi untuk

telepon seluler berjenis *smartphone* berbasis *linux* yang menyediakan *platform* bersifat *open source* lengkap dengan berbagai *tool* dan API (*application programming interface*) (Safaat, 2012). Aplikasi berbasis *android* banyak dikembangkan dalam berbagai bidang karena mempunyai keunggulan yaitu dapat diakses menggunakan *smartphone* yang terkoneksi internet di manapun dan kapanpun oleh siapa saja. Apalagi penggunaan *smartphone* semakin meningkat dari waktu ke waktu sejalan dengan meningkatnya kecanggihan teknologinya dengan beragam fitur baru dan harganya yang

relatif terjangkau. Salah satu fitur *smartphone* adalah dapat digunakan untuk menginstal aplikasi berbasis *android*, termasuk diantaranya adalah aplikasi yang dikembangkan dalam penelitian ini. Aplikasi *mobile* sistem informasi pelayanan kesehatan dalam penelitian ini dirancang dan dibangun agar masyarakat pengguna fasilitas kesehatan dapat dengan mudah mengetahui informasi apa saja berkaitan dengan tempat-tempat pelayanan kesehatan yang tersedia di wilayahnya dari perangkat *smartphone* yang dimilikinya setiap saat. Saat ini banyak tempat pelayanan kesehatan berdiri baik milik pemerintah atau swasta mulai dari rumah sakit, puskesmas, atau klinik disetiap wilayah dalam lingkup kabupaten atau kota salah satunya adalah fasilitas kesehatan yang ada di Kecamatan Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas Jawa Tengah. Ditengah situasi masa pandemi seperti sekarang, setiap orang dianjurkan membatasi pergerakannya, oleh karena itu keberadaan aplikasi ini dapat membantu mereka yang sedang sakit untuk dapat mengetahui tempat-tempat pelayanan kesehatan terdekat. Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indoneisa (2019), Pelayanan kesehatan adalah setiap upaya yang diselenggarakan sendiri atau secara bersama-sama dalam suatu organisasi untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan, mencegah dan menyembuhkan kesehatan seseorang.

Penelitian ini fokus untuk membangun aplikasi *mobile* sistem informasi pelayanan kesehatan yang dapat membantu masyarakat saat mereka menginginkan informasi tempat penyedia layanan kesehatan berupa rumah sakit, puskesmas atau klinik yang dapat dilakukan melalui perangkat *smartphone* yang mereka miliki, sehingga tidak perlu waktu lama mengetahui keberadaan tempat penyedia layanan kesehatan yang mereka butuhkan diharapkan pasien segera dibawa ke rumah sakit, puskesmas atau klinik terdekat dan penanganan kesehatan dapat segera dilakukan.

Tujuan penelitian ini adalah membangun sebuah aplikasi *mobile* sistem informasi pelayanan kesehatan sehingga dapat mempermudah proses pencarian rumah sakit, puskesmas, atau klinik yang ada di wilayah Kecamatan Purwokerto Timur agar mereka yang sedang terdesak kebutuhan akan pelayanan kesehatan dapat mengetahui

keberadaan penyedia jasa layanan kesehatan dengan lebih cepat, lengkap dan akurat.

Rancang Bangun

Desain / rancang bangun merupakan tahap setelah analisis dari siklus pengembangan sistem yang merupakan pendefinisian dari kebutuhan-kebutuhan fungsional, serta menggambarkan bagaimana suatu sistem dibentuk yang dapat berupa penggambaran, perencanaan dan pembuatan sketsa atau pengaturan dari beberapa elemen yang terpisah ke dalam satu kesatuan yang utuh dan berfungsi, termasuk menyangkut usaha mengkonfigurasi komponen-komponen perangkat keras dan perangkat lunak dari suatu sistem (Jogiyanto, 2014).

Aplikasi Mobile

Menurut Safaat (2013), aplikasi *mobile* atau aplikasi android merupakan sebuah perangkat lunak sistem operasi berbasis *linux* yang meliputi sistem operasi, *middleware* dan aplikasi android serta menyediakan *platform* yang terbuka bagi para pengembang untuk menciptakan aplikasi mereka. Android merupakan *platform mobile* generasi baru yang memberikan para pengembang melakukan pengembangan sesuai dengan yang diinginkan.

Sistem Informasi

Menurut Laudon dan Laudon (2012), sistem informasi adalah suatu komponen yang saling bekerja satu sama lain untuk mengumpulkan, mengolah, menyimpan dan juga menyebarkan informasi untuk mendukung kegiatan suatu organisasi, seperti pengambilan keputusan, koordinasi, pengendalian, analisis masalah dan juga visualisasi dari organisasi. Sementara menurut Simkin Mark G dalam buku *computer system for bussines*, sistem informasi merupakan sekumpulan elemen yang bekerja bersama-sama baik secara manual ataupun berbasis komputer dalam melaksanakan pengolahan data yang berupa pengumpulan, penyimpanan, pemrosesan data untuk menghasilkan informasi yang bermakna dan berguna bagi proses pengambilan keputusan (Kertawijaya, dkk. 2021).

Pelayanan Kesehatan

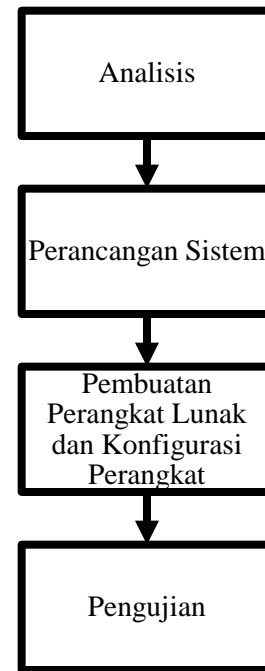
Menurut Prof. Dr. Soekidjo Notoatmojo (2014), secara umum pelayanan kesehatan merupakan konsep yang digunakan dalam memberikan layanan kesehatan. Pelayanan kesehatan adalah sebuah sub sistem pelayanan preventif / pencegahan dan promotif / peningkatan kesehatan dengan sasaran masyarakat. Sementara berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia (2019), pelayanan kesehatan adalah setiap upaya yang diselenggarakan sendiri atau secara bersama-sama dalam suatu organisasi untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan, mencegah dan menyembuhkan penyakit serta memulihkan kesehatan perorangan, keluarga, kelompok dan ataupun masyarakat.

Jenis pelayanan kesehatan menurut Hodgetts dan Casio dalam Restuni (2020) yaitu:

- a. Pelayanan kedokteran: Pelayanan kesehatan yang termasuk dalam kelompok pelayanan kedokteran (*Medical Services*) di tandai dengan cara pengorganisasian yang dapat bersifat sendiri (*solo practice*) atau secara bersama-sama dalam satu organisasi.
- b. Pelayanan kesehatan masyarakat: Pelayanan kesehatan yang termasuk dalam kelompok kesehatan masyarakat (*Public Health Service*) di tandai dengan cara pengorganisasian yang umumnya secara bersama-sama dalam suatu organisasi.

Model Pengembangan Sistem

Sistem dibuat dalam sebuah model yang menggambarkan proses pengembangan perangkat lunak sehingga dapat memberikan informasi mengenai proses yang dilakukan. Model pengembangan sistem informasi yang akan dibangun menggunakan pendekatan *waterfall*. Menurut Pressman (2012), model *waterfall* merupakan sebuah model pengembangan secara sekuensial. Model *waterfall* bersifat sistematis dan berurutan dalam membangun suatu perangkat lunak. Proses pengembangannya mengikuti alur dari mulai perencanaan, analisis, desain, kode dan pengujian, implementasi, dan pemeliharaan. Model ini mempunyai beberapa kelebihan, yaitu: dapat mudah dipahami dan dapat diterapkan dalam proses pengembangan perangkat lunak. Pengembangan sistem pada penelitian ini mengacu pada model *waterfall* menurut Alan Dennis dan Barbara H Wixom (2013) berikut:



Gambar 1. Tahap-tahap metode *waterfall*

Tinjauan Studi

Penelitian ini menggunakan beberapa tinjauan studi antara lain:

- a. Penelitian oleh Jefri Alfa Razaq dan Arif Jananto (2014), dengan judul Sistem Informasi Publik Layanan Kesehatan Menggunakan Metode *Location Based Service* di Kota Semarang. Penelitian ini menggunakan metode SDLC, pengembangan *web* menggunakan *script php* dan bahasa programan *java* untuk aplikasi android. Aplikasi ini bertujuan untuk mengakses informasi lokasi layanan kesehatan di kota Semarang berdasarkan *attitude* dan *longitude* menggunakan teknologi *Location Based Service (LBS)*, dan *GPS (Global Positioning System)* melalui perangkat *smartphone* berbasis *android*. Manfaatnya membantu masyarakat khususnya pengguna *smartphone* berbasis *android* dalam memperoleh informasi lokasi dan rute terdekat layanan kesehatan di kota Semarang dengan cepat dan mudah.
- b. Penelitian oleh Joko Muryanto, Erna Kumalasari dan Dina Andayati (2014), dengan judul Sistem Informasi *Mobile* Berbasis *Location Based Services (LBS)*

untuk Penyedia Lokasi Layanan Kesehatan di Yogyakarta. Sistem ini dapat memberikan kemudahan bagi seseorang untuk mencari tempat pelayanan kesehatan secara cepat, tepat, dan akurat berdasarkan lokasi *user* berada. Aplikasi ini meyuguhkan fitur pendeteksi pelayanan kesehatan terdekat dari lokasi pengguna berada dengan memanfaatkan *Google Maps*, jarak lokasi, rute lokasi beserta foto dan deskripsi singkat.

- c. Penelitian oleh Dafik M Rasai, Edhy Sutanta, dan Amir Hamzah (2014), dengan judul Sistem Informasi Pelayanan Rumah Sakit Pada Rumah Sakit Umum Chasan Boesoirie Maluku Utara Berbasis Client Server. Sistem ini dibangun menggunakan Bahasa pemrograman Delphi 7.0 dan basisdata MySQL. Penelitian ini bertujuan membangun sebuah aplikasi yang dapat membantu mempermudah pengelolaan rumah sakit umum Chasan Boesoirie terutama pada penyediaan layanan pasien yang terdiri dari layanan rawat inap, rawat jalan, pemberian obat setiap pasien dan pengelolaan laporan keuangan rumah sakit.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang dipakai untuk memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan sebagai berikut:

- a. Metode observasi
Menurut Nasution dalam Sugiyono (2018), observasi merupakan dasar semua ilmu pengetahuan sementara “sebagian besar ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi”.
- b. Metode wawancara
Wawancara adalah pertemuan yang dilakukan oleh dua orang untuk bertukar informasi mupun suatu ide dengan cara tanya jawab, sehingga dapat dikerucutkan menjadi sebuah kesimpulan atau makna dalam topik tertentu, menurut Esterberg dalam Sugiyono (2015). Wawancara dalam penelitian ini dilakukan kepada pihak Dinas Kesehatan Kabupaten Banyumas dan pengelola rumah sakit, puskesmas dan klinik yang ada di wilayah kecamatan Purwokerto Timur yaitu RS. Hidayah, RS.

St. Elisabeth, RSIA. Bunda Arif, RS. Sinar Kasih, RSUD. Prof. Dr. Margono Soekardjo, RS. Islam, RSU. Bunda, dan RS. Wijayakusuma (DKT), Puskesmas I dan II, Klinik IDI, Klinik Utama Amanda, Klinik Darunjanah STAIN, Klinik Ir. H.A. Juanda, Klinik Laboratorium Promed, Klinik Restu Ibu, Klinik Pratama Kalibener, Klinik Spesialis Erde 21, dan Klinik Pratama Adi Dharma, sebagai pengelola penyedia layanan kesehatan bagi masyarakat.

- c. Studi literatur
Studi literatur atau kepustakaan berkaitan dengan kajian teoritis dan referensi lain yang relevan dengan permasalahan yang diteliti. Dilakukan dengan tujuan untuk mengungkapkan berbagai teori-teori yang dijadikan sebagai bahan rujukan dalam pembahasan hasil penelitian (Sugiono, 2015).

Metode Pengembangan Sistem

Metode yang dipakai untuk pengembangan aplikasi *mobile* sistem informasi pelayanan kesehatan tersebut menggunakan model *waterfall* dengan tahapan sebagai berikut:

- Analisis kebutuhan sistem
Peneliti mengidentifikasi faktor-faktor yang menjadi perhatian masyarakat pengguna pelayanan kesehatan yang ada di kecamatan Purwokerto Timur untuk mengetahui kebutuhan dan persyaratan yang akan diterapkan dalam perancangan sistem yang baru. Kegiatan ini dilakukan melalui studi analisa sistem yang ada untuk mengetahui permasalahan yang ada dan mengusulkan pemecahan masalah yang dihadapi dengan diagram proses.
- Perancangan sistem
Sistem yang sudah direncanakan dalam tahap analisa kemudian dilakukan perancangan dan menerjemahkan semua kebutuhan sistem dalam bentuk pemodelan sebelum diimplementasikan dalam bentuk program. Adapun langkah pada tahap ini, diantaranya perancangan *input ouput*, perancangan proses, perancangan antar muka dan perancangan arsitektur jaringan komputer.

- Pembuatan perangkat lunak dan konfigurasi perangkat
Tahap ini merupakan proses menerjemahkan rancangan yang sudah dibuat sebelumnya ke dalam bahasa komputer. Perangkat lunak menggunakan aplikasi Android Studio dan konfigurasi perangkatnya menggunakan *smartphone* android.
- Pengujian
Tahap ini dilalui dengan melakukan pengujian aplikasi yang sudah terinstal pada sebuah *smartphone* android, tujuannya untuk mencari dan mengetahui apakah ada kemungkinan muncul *error* terhadap sistem yang sudah dibangun. Pengujian sistem dilakukan dengan cara sebagai berikut:
 - Uji sistem
Uji sistem dilakukan untuk memastikan sistem yang dibangun dapat berfungsi sebagaimana mestinya sesuai dengan kinerja yang diinginkan. Pengujian ini menggunakan metode *dimension of quality for goods* yang terdiri dari 6 dimensi, yaitu: *operation, reability and durability, conformance, serviceability, appearance* dan *quality* yang dikehendaki dan yang seharusnya dimiliki oleh produk yang dibangun, untuk menguji sistem, peneliti menggunakan rumus sebagai berikut (Santoso dan Jaka, 2020):

$$NDQG = \left[\frac{RNU6A}{N \max 6A} \right] \times 100\% \quad (1)$$

Keterangan:

RNU6A : rata-rata nilai uji 6 atribut *dimension of quality for goods*.

N max 6A : bobot nilai keseluruhan dari 6 atribut *dimension of quality for goods*.

NDQG : nilai perhitungan *dimension of quality for goods*.

Menggunakan kriteria bahwa sistem yang diuji akan lulus uji jika hasil perhitungan diperoleh nilai lebih dari atau sama dengan 75%.

- Uji kemanfaatan sistem
Uji kemanfaatan digunakan untuk memunculkan respon responden sebagai pengguna sistem apakah sistem tersebut sudah sesuai dari sisi kemanfaatannya, dengan cara membagikan kuesoner kepada pengguna setelah mereka mencoba aplikasinya. Hasil tanggapan responden dijadikan dasar evaluasi sistem sebelum diimplementasikan. Pengujian ini menggunakan pendekatan 4 variabel yaitu *useability, learnability, efficiency, acceptability* yang diterjemahkan dalam sebuah daftar pertanyaan yang harus dijawab oleh responden. Batas kelulusan pengujian kemanfaatan aplikasi adalah di atas atau sama dengan 75% (Santoso dan Jaka, 2020).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Pengembangan Sistem

Sistem dibangun menggunakan metode *Waterfall* dengan hasil kinerja sebagai berikut:

- Aplikasi Sistem Informasi Pelayanan Kesehatan dapat dioperasikan dengan mudah dan baik.
- Aplikasi Sistem Informasi Pelayanan Kesehatan dapat digunakan tanpa kesalahan.
- Aplikasi Sistem Informasi Pelayanan Kesehatan memiliki tampilan yang menarik.

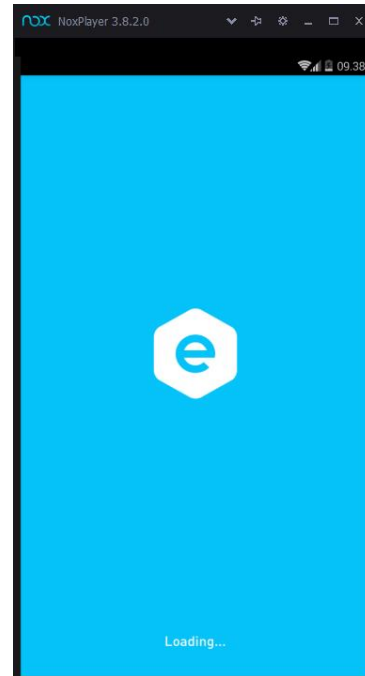
Pengembangan Sistem

Metode yang digunakan untuk mengembangkan sistem menggunakan metode *waterfall* dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- Analisis kebutuhan sistem
Sistem yang dibangun membutuhkan data berupa jumlah rumah sakit, puskesmas dan klinik yang ada di Kecamatan Purwokerto Timur beserta jenis layanan yang dilaksanakannya, data diperoleh dari Dinas Kesehatan Kabupaten Banyumas. Berdasarkan data yang dikumpulkan dapat diidentifikasi rumah sakit yang ada di wilayah kecamatan Purwokerto Timur yaitu; RSUD Hidayah, RSUD St Elisabeth,

RSIA Bunda Arif, RS Sinar Kasih, RSUD Prof. Dr. Margono Soekardjo, RS Bunda, dan RS Wijaya Kusuma (DKT). Kemudian puskesmas yang ada adalah: Puskesmas I Purwokerto Timur dan Puskesmas II Purwokerto Timur. Sedangkan klinik yang ada di daerah tersebut adalah: Klinik IDI, Klinik Utama Amanda, Klinik Darunjanah STAIN, Klinik Ir. H.A. Juanda, Klinik Laboratorium Promed, Klinik Restu Ibu, Klinik Pratama Kalibener, Klinik Spesialis Erde 21, dan Klinik Pratama Adi Dharma.

- Perancangan sistem
Sistem dirancang dengan mendefinisikan dan mengidentifikasi format dan kebutuhan dalam pembuatannya, yang meliputi:
 - a. Data masukan berupa: alamat, foto, layanan yang ditawarkan dan beragam fasilitas yang dimiliki rumah sakit, puskesmas dan klinik yang ada di kecamatan Purwokerto Timur.
 - b. Perangkat keras: kebutuhan perangkat keras terdiri dari laptop atau komputer yang digunakan untuk merancang aplikasi dan telepon berbasis android untuk menjalankan aplikasinya.
 - c. Perangkat lunak: kebutuhan perangkat lunak menggunakan *software Android Studio*.
- Pembuatan aplikasi dan konfigurasi perangkat
Pada bagian ini disajikan tampilan-tampilan Aplikasi *Mobile* Sistem Informasi Pelayanan Kesehatan, sbb:
 - a. Halaman *Splash Screen*
Adalah tampilan pada saat *user* atau pengguna membuka sebuah aplikasi.



Gambar 2. Halaman *Splash Screen*

- b. Halaman Utama Aplikasi
Setelah halaman *spalsh screen* akan muncul halaman utama aplikasi



Gambar 3. Halaman Utama Aplikasi

- c. Halaman Daftar Pelayanan Kesehatan
Menyajikan menu daftar rumah sakit, puskesmas dan klinik di kecamatan Purwokerto Timur.



Gambar 4. Halaman Daftar Pelayanan Kesehatan

- d. Halaman Daftar Rumah Sakit
Berisi daftar rumah sakit yang ada di kecamatan Purwokerto Timur



Gambar 5. Halaman Daftar Rumah Sakit

- e. Halaman Rumah Sakit Hidayah
Berisi tampilan salah satu rumah sakit yang ada dalam daftar rumah sakit.



Gambar 6. Halaman Rumah Sakit Hidayah

- f. Halaman Daftar Puskesmas
Menyajikan daftar puskesmas yang ada di kecamatan Purwokerto Timur



Gambar 7. Halaman Daftar Puskesmas

- g. Halaman Daftar Klinik
Menyajikan daftar klinik yang ada di kecamatan Purwokerto Timur.



Gambar 8. Halaman Daftar Klinik

- Pengujian Sistem
Pelaksanaan pengujian sistem dilakukan dengan terlebih dahulu menginstal aplikasi pada perangkat *smartphone* untuk mengetahui apakah terdapat *error* pada sistem, setelah itu peneliti melakukan pengujian sebagai berikut:
 - Uji Sistem Aplikasi
Pengujian sistem dilakukan menggunakan metode *dimension of quality for goods* yang terdiri dari 6 dimensi produk untuk mengetahui kinerja sistem aplikasi yang sudah dibangun, di bawah ini adalah tabel hasil pengujiannya:

Tabel 1. Uji Sistem Aplikasi

		Statistics						
		O	R	C	S	A	Q	Total
N	Valid	10	10	10	10	10	10	10
	Missing	0	0	0	0	0	0	0
Mean		6.5000	6.2000	5.2000	5.2000	5.6000	4.8000	46.1000
Std Deviation		2.41523	2.44040	2.69979	1.93218	2.06559	1.68655	6.45411
Minimum		5.00	4.00	.00	4.00	4.00	4.00	37.00
Maximum		10.00	9.00	8.00	8.00	8.00	8.00	58.00

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai *mean*/rata-rata sebesar 46,1. Kemudian dimasukan dalam rumus berikut:

$$NDQG = \left[\frac{RNU6A}{N \max 6A} \right] \times 100\% \quad (2)$$

$$NDQG = \left[\frac{46,1}{60} \right] \times 100\% = 76,83\% \quad (3)$$

Hasil pengujian kemudian dibandingkan dengan batas nilai kelulusan uji yaitu harus lebih dari atau sama dengan 75%. Berdasarkan perhitungan dalam rumus di atas diperoleh nilai uji (NDQG) sebesar 76,83%, nilai tersebut lebih dari batas uji minimal kelulusan sistem,

sehingga dapat diartikan bahwa sistem yang diuji menunjukkan kinerja sesuai dengan yang dikehendaki dalam tahap perancangan sistem.

- Uji Kemanfaatan Sistem Berdasarkan pengujian diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut:

Tabel 2. Nilai Uji Manfaat

	<i>Useability</i>	<i>Learnability</i>	<i>Efficiency</i>	<i>Acceptability</i>
%	100 %	97,5 %	100 %	100 %

Pada pengujian kemanfaatan sistem diperoleh nilai masing-masing variabel menunjukkan angka di atas nilai minimum 75 %, berarti bahwa sistem yang dibangun mempunyai fungsi yang dapat dimanfaatkan bagi pengguna atau masyarakat untuk mencari lokasi dan mengakses informasi tentang rumah sakit, puskesmas dan klinik yang tersedia di wilayah kecamatan Purwokerto Timur.

KESIMPULAN

Aplikasi *mobile* sistem informasi pelayanan kesehatan yang dibangun menggunakan *platform android* mempunyai kinerja yang sudah teruji sesuai dengan yang dibutuhkan untuk menyediakan informasi tentang lokasi tempat-tempat penyedia layanan kesehatan rumah sakit, puskesmas, dan klinik yang ada di Kecamatan Purwokerto Timur serta masyarakat yang membutuhkan dapat memanfaatkannya dengan mengakses informasinya cukup hanya melalui perangkat *smartphone* miliknya dari rumah atau di manapun berada selama terkoneksi dengan internet. Begitupun dalam masa pandemi saat ini yang mengharuskan menerapkan protokol kesehatan dan melaksanakan *social distancing* sangat sesuai dengan adanya aplikasi yang dapat memudahkan pengguna untuk mengakses informasi tempat layanan kesehatan dari jarak jauh.

REFERENSI

- Dennis, A. dan Wixom, H. 2013. *System Analysis and Design*. 5th Edition. John Willey and Sons, Inc. England.
- Jogiyanto, H.M. 2014. *Analisa dan Desain Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktik Aplikasi Bisnis*. ANDI. Yogyakarta.
- Kertawijaya, L., Septiana, R, dan Alimudin. 2021. Sistem Informasi Berbasis Web Penyewaan Wedding Organizer pada Doni Organizer. *Jurnal Informatika dan Teknologi* 4(1): 96-04.
- Loudon, Kenneth. C., dan Loudon, J.P. 2012. *Managemnt Information System. – Managing The Digital Firm*. 12th Edition. Pearson Prentice Hall. New Jersey.
- Muryanto, J., Kumalasari, E., dan Andayati, D. 2014. Sistem Informasi mobile Berbasis Location Based Services (LBS) Untuk Penyedia Lokasi Layanan Kesehatan Di Yogyakarta. *Jurnal SCRIPT* 2(2) : 9-17.
- Notoatmodjo, S. 2014. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2019 *Standar Teknis Pemenuhan Mutu Pelayanan Dasar Pada Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan*. 31 Januari 2019. Jakarta.
- Pressman, R. S. 2012. *Rekayasa Perangkat Lunak (Pendekatan Praktisi)*. Edisi 7. ANDI. Yogyakarta.
- Rasai, D.M., Sutanta, E., dan Hamzah, A. 2014. Sistem Informasi Pelayanan RUMah Sakit Pada Rumah Sakit Umum Chasan Boesoirie Maluku Utara Berbasis Client Server, *Jurnal SCRIPT* 2(2): 1-8.
- Razaq, J.A., dan Jananto, A. 2014. Sistem Informasi Layanan Kesehatan

- Menggunakan Metode Location Based Service Di Kota Semarang. *Jurnal DINAMIK* 19(1) : 59-67.
- Restuni, F. W. 2020. Pemanfaatan Puskesmas Di Indonesia (Analisis Data Indonesian Family Life Survey 2014). *Skripsi*. Universitas Sriwijaya. Palembang.
- Safaat, N. 2012. *Android, Pemrograman Aplikasi Mobile Smartphone dan Tablet PC Berbasis Android*. Edisi Revisi. Informatika. Bandung.
- Santoso, M.H., dan Jaka, S. 2020. Sistem Informasi Promosi Destinasi Wisata Berbasis Android, *Jurnal Media Pratama* 14(1) : 63-73.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta. Bandung.